

**Program Pelatihan Pembuatan Stiker untuk Meningkatkan Kreativitas dan Identitas Merek Usaha
UMKM Rainbow Donats**

Sri Ernawati¹, Fitra Wati², Sas³, Astia Febrianti⁴, Sri Wahyuningsih⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Bima, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat, namun masih banyak menghadapi kendala dalam pemasaran dan penguatan identitas merek. Salah satu permasalahan yang ditemukan pada UMKM Rainbow Donats adalah belum optimalnya penggunaan stiker sebagai media branding produk. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan pelaku UMKM dalam mendesain stiker yang menarik dan informatif guna memperkuat identitas merek usaha. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung, meliputi identifikasi kebutuhan peserta, penyampaian materi, demonstrasi, praktik desain menggunakan aplikasi Canva, serta pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat desain stiker yang lebih kreatif, informatif, dan profesional. Peserta mampu mengaplikasikan unsur-unsur desain seperti warna, tipografi, tata letak, logo, dan informasi produk secara lebih efektif. Penggunaan stiker pada kemasan produk juga memberikan dampak positif terhadap citra dan identitas merek, sehingga produk menjadi lebih menarik, mudah dikenali, dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat teknologi dan perbedaan tingkat pemahaman peserta, program pelatihan ini terbukti efektif dalam membantu meningkatkan kualitas kemasan produk dan daya saing UMKM. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan agar manfaat yang diperoleh dapat berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih optimal.

Keywords: *UMKM, stiker, branding, kreativitas, identitas merek, Rainbow Donats.*

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the local economy, yet they face numerous challenges in marketing and strengthening their brand identity. One of the challenges identified by Rainbow Donats is the suboptimal use of stickers as a branding medium. This community service program aims to enhance the creativity and skills of MSMEs in designing attractive and informative stickers to strengthen identity. The training method employed was participatory and hands-on practice, encompassing participant needs identification, material delivery, demonstrations, design practice using the Canva application, and mentoring. The results demonstrated an increase in participants' understanding and skills in creating more creative, informative, and professional sticker designs. Participants were able to apply design elements such as color, typography, layout, logos, and product information more effectively. The use of stickers on product packaging also positively impacts brand image and identity, making products more attractive, easily recognizable, and increasing consumer trust. Despite several challenges, such as limited technological devices and varying levels of participant understanding, this training program proved effective in helping improve product packaging quality and MSME competitiveness. Therefore, further mentoring and training are needed to ensure sustainable benefits and maximize impact

Keywords: *MSMEs, stickers, branding, creativity, brand identity, Rainbow Donuts.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam hal pemasaran dan branding produk. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah kurangnya identitas merek yang kuat, terutama pada kemasan produk yang belum memiliki label atau stiker yang menarik dan informatif..

Stiker merupakan salah satu media sederhana namun efektif dalam membangun identitas merek. Melalui desain stiker yang menarik, UMKM dapat menyampaikan informasi produk, meningkatkan daya tarik visual, serta membangun kepercayaan konsumen Menurut Kotler dan Keller (2016), media visual seperti stiker merupakan bagian dari alat komunikasi pemasaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dan membangun identitas merek kepada konsumen. Sedangkan Menurut Suyanto (2004) Stiker merupakan salah satu media komunikasi visual yang berfungsi sebagai sarana informasi dan promosi yang dapat ditempelkan pada berbagai media. Jadi melalui desain stiker yang menarik, UMKM dapat menyampaikan informasi produk, meningkatkan daya tarik visual, serta membangun kepercayaan konsumen. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam desain grafis menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam membuat stiker yang berkualitas.

Oleh karena itu, diperlukan suatu program pelatihan pembuatan stiker bagi pelaku UMKM agar mampu meningkatkan kreativitas serta memperkuat identitas merek produk mereka. Program pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan desain, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya strategi branding dalam meningkatkan daya saing produk di pasar. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM diharapkan dapat mengenali karakteristik produknya masing-masing dan mampu menerjemahkannya ke dalam bentuk visual yang menarik, komunikatif, dan memiliki nilai jual tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mendorong kemandirian pelaku UMKM dalam mengembangkan desain kemasan tanpa harus bergantung pada pihak lain, sehingga dapat menekan biaya produksi. Dengan adanya peningkatan kemampuan tersebut, diharapkan produk UMKM tidak hanya mampu bersaing di pasar lokal, tetapi juga memiliki peluang untuk berkembang ke pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mendesain stiker yang sesuai dengan karakter produk dan kebutuhan pasar.

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, pelaku UMKM dituntut untuk mampu menciptakan keunggulan kompetitif agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui penguatan identitas merek (brand identity). Identitas merek merupakan elemen penting yang membedakan suatu produk dengan produk lainnya serta membantu konsumen dalam mengenali dan mengingat produk yang ditawarkan. Identitas merek yang kuat tidak hanya tercermin dari kualitas produk, tetapi juga dari tampilan visual yang menarik dan konsisten, termasuk pada kemasan produk yang digunakan.

Kemasan produk saat ini tidak lagi hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga menjadi media komunikasi antara produsen dan konsumen. Kemasan yang dilengkapi dengan desain stiker yang menarik dapat memberikan kesan profesional, meningkatkan nilai jual produk, serta memperkuat citra usaha di mata konsumen. Oleh karena itu, desain stiker menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Stiker yang memuat logo, nama produk, informasi usaha, serta desain visual yang menarik mampu menjadi sarana promosi yang efektif dengan biaya yang relatif rendah.

UMKM Rainbow Donats merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner dengan produk utama berupa donat. Sebagai usaha yang terus berkembang, Rainbow Donats memiliki potensi untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing produknya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa kendala terkait aspek branding produk, khususnya dalam penggunaan stiker pada kemasan. Kemasan produk yang belum memiliki identitas visual yang kuat menyebabkan produk kurang menonjol dibandingkan produk sejenis yang beredar di pasaran. Kondisi ini berpotensi mengurangi daya tarik konsumen serta menghambat upaya pengembangan usaha.

Perkembangan teknologi digital saat ini sebenarnya telah menyediakan berbagai aplikasi desain grafis yang mudah digunakan oleh masyarakat umum, seperti Canva dan berbagai aplikasi desain lainnya. Aplikasi tersebut memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat desain stiker secara mandiri tanpa harus memiliki kemampuan desain profesional. Namun demikian, tidak semua pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Keterbatasan literasi digital menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pelaku usaha belum mampu menghasilkan desain stiker yang menarik dan sesuai dengan karakteristik produknya.

Pelatihan pembuatan stiker menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam bidang desain visual dan branding produk. Melalui kegiatan pelatihan, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar desain grafis, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktik secara langsung dalam membuat desain stiker yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memahami pentingnya elemen visual dalam strategi pemasaran dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan identitas merek secara mandiri.

Selain meningkatkan kreativitas, pelatihan ini juga memiliki peran penting dalam mendorong inovasi usaha. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang bernilai dan dapat diterapkan dalam kegiatan usaha. Dalam konteks UMKM, kreativitas dapat diwujudkan melalui pengembangan desain kemasan yang unik, menarik, dan mampu mencerminkan karakter produk. Dengan adanya kreativitas yang tinggi, pelaku usaha dapat menciptakan diferensiasi produk yang menjadi nilai tambah di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Program pelatihan pembuatan stiker juga sejalan dengan upaya pemberdayaan UMKM yang saat ini menjadi salah satu fokus pembangunan ekonomi nasional. Pemerintah dan berbagai lembaga pendidikan terus mendorong peningkatan kapasitas UMKM melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan. Hal ini dilakukan karena UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam bidang branding dan pemasaran merupakan langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka.

Melalui pelaksanaan program pelatihan pembuatan stiker ini, diharapkan pelaku UMKM Rainbow Donats dapat meningkatkan keterampilan desain grafis, mengembangkan kreativitas, serta menciptakan identitas merek yang lebih kuat dan profesional. Dengan demikian, produk yang dihasilkan tidak hanya memiliki kualitas yang baik, tetapi juga didukung oleh tampilan visual yang menarik sehingga mampu meningkatkan daya saing dan memperluas peluang pemasaran di masa mendatang. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan UMKM yang dapat diterapkan pada usaha-usaha lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam aspek branding dan pemasaran produk.

Keberhasilan suatu produk di pasar tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk yang ditawarkan, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam membangun komunikasi yang efektif dengan

konsumen. Salah satu bentuk komunikasi tersebut dapat dilakukan melalui identitas visual yang ditampilkan pada kemasan produk. Identitas visual yang baik mampu memberikan informasi mengenai produk, menciptakan kesan positif, serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dipasarkan. Dalam dunia bisnis modern, konsumen cenderung tertarik pada produk yang memiliki tampilan menarik dan mudah dikenali dibandingkan produk yang memiliki kemasan sederhana tanpa identitas yang jelas.

Branding menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh pelaku UMKM agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan usaha yang semakin kompleks. Branding tidak hanya berkaitan dengan logo atau nama usaha, tetapi juga mencakup seluruh elemen yang dapat membentuk persepsi konsumen terhadap suatu produk. Menurut Kotler dan Keller (2016), merek merupakan aset penting yang dapat menciptakan nilai tambah bagi suatu produk melalui pembentukan citra dan kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, setiap UMKM perlu membangun identitas merek yang kuat agar produknya memiliki posisi yang jelas di pasar.

Dalam praktiknya, masih banyak UMKM yang belum menyadari pentingnya branding sebagai bagian dari strategi pemasaran. Sebagian besar pelaku UMKM lebih fokus pada proses produksi dan penjualan, sementara aspek visual dan identitas merek sering kali kurang mendapat perhatian. Akibatnya, produk yang dihasilkan sulit dibedakan dari produk pesaing dan kurang memiliki daya tarik yang mampu memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola identitas merek secara lebih profesional.

Peningkatan kemampuan branding dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan yang bersifat aplikatif. Salah satu bentuk pelatihan yang mudah diterapkan dan memiliki manfaat langsung adalah pelatihan pembuatan stiker produk. Stiker tidak hanya berfungsi sebagai label, tetapi juga sebagai media promosi yang mampu memperkuat identitas merek. Melalui desain yang tepat, stiker dapat menampilkan informasi penting seperti nama usaha, logo, komposisi produk, kontak usaha, hingga slogan yang menjadi ciri khas produk tersebut. Dengan demikian, keberadaan stiker dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi produk UMKM.

Selain berfungsi sebagai alat promosi, stiker juga dapat membantu meningkatkan profesionalisme usaha. Produk yang dilengkapi dengan stiker cenderung terlihat lebih rapi, modern, dan terpercaya dibandingkan produk yang dijual tanpa identitas yang jelas. Hal ini penting karena tingkat kepercayaan konsumen sering kali dipengaruhi oleh tampilan awal suatu produk. Ketika konsumen melihat kemasan yang menarik dan informatif, mereka akan lebih yakin terhadap kualitas produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan dalam mendesain stiker menjadi kebutuhan yang relevan bagi pelaku UMKM.

Pelatihan pembuatan stiker juga memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan gagasan, konsep, atau karya baru yang memiliki nilai dan manfaat tertentu. Dalam konteks usaha, kreativitas berperan penting dalam menciptakan inovasi produk maupun strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya saing. Melalui pelatihan ini, peserta didorong untuk mengeksplorasi berbagai ide desain yang sesuai dengan karakteristik produk mereka sehingga mampu menghasilkan tampilan yang unik dan berbeda dari produk pesaing.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang yang luas bagi UMKM untuk melakukan inovasi desain secara mandiri. Berbagai aplikasi desain berbasis digital saat ini tersedia secara gratis dan mudah diakses oleh masyarakat. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut

masih memerlukan pemahaman dasar mengenai prinsip-prinsip desain grafis agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Oleh karena itu, pelatihan yang mengombinasikan teori dan praktik menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha.

Program pelatihan pembuatan stiker pada UMKM Rainbow Donats dirancang sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pelaku usaha dalam bidang desain dan branding produk. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai cara membuat stiker, tetapi juga memberikan wawasan tentang pentingnya membangun identitas merek yang kuat dan berkelanjutan. Dengan adanya pemahaman tersebut, diharapkan peserta mampu menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan usahanya sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan memperluas jangkauan pemasaran.

Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM Rainbow Donats diharapkan mampu menghasilkan desain stiker yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya inovasi dan branding dalam pengembangan usaha. Dengan meningkatnya kemampuan dalam mendesain stiker dan membangun identitas merek, UMKM Rainbow Donats diharapkan memiliki daya saing yang lebih tinggi, mampu menarik minat konsumen, serta berkontribusi dalam peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

Persaingan usaha di era globalisasi semakin menuntut pelaku UMKM untuk mampu beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dan perkembangan teknologi. Konsumen saat ini tidak hanya mempertimbangkan kualitas produk, tetapi juga memperhatikan tampilan visual, kemasan, dan citra merek yang melekat pada produk tersebut. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu memahami bahwa keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada kemampuan produksi, tetapi juga pada kemampuan membangun hubungan emosional dengan konsumen melalui identitas merek yang kuat dan mudah diingat.

Dalam dunia pemasaran, kemasan sering disebut sebagai "silent salesman" karena mampu memengaruhi keputusan pembelian konsumen tanpa adanya interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Kemasan yang menarik dapat memberikan kesan pertama yang positif terhadap suatu produk. Salah satu elemen penting dalam kemasan adalah stiker produk yang berfungsi sebagai media informasi sekaligus alat promosi. Stiker yang dirancang dengan baik dapat memperkuat identitas merek, meningkatkan nilai estetika produk, serta membantu konsumen mengenali produk dengan lebih mudah.

Bagi UMKM yang bergerak di bidang kuliner, tampilan kemasan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat beli konsumen. Produk makanan yang dikemas secara menarik cenderung lebih diminati karena memberikan kesan higienis, berkualitas, dan profesional. Sebaliknya, produk dengan kemasan sederhana tanpa identitas yang jelas sering kali dianggap kurang memiliki nilai tambah. Oleh karena itu, kemampuan dalam mendesain stiker kemasan menjadi salah satu kompetensi yang penting dimiliki oleh pelaku usaha kuliner agar mampu meningkatkan daya tarik produk yang dipasarkan.

Rainbow Donats sebagai salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner memiliki potensi untuk terus berkembang melalui penguatan strategi branding. Produk donat yang ditawarkan memiliki peluang pasar yang cukup luas karena diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Namun, untuk dapat bersaing dengan produk sejenis, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya tarik visual produk melalui penggunaan stiker yang mencerminkan karakteristik usaha. Identitas merek yang kuat akan membantu Rainbow Donats membangun citra positif serta meningkatkan loyalitas konsumen

terhadap produk yang ditawarkan.

Selain meningkatkan daya tarik produk, penggunaan stiker juga dapat memberikan manfaat dalam penyampaian informasi kepada konsumen. Informasi mengenai nama produk, varian rasa, tanggal produksi, nomor kontak, media sosial, serta logo usaha dapat dicantumkan pada stiker sehingga memudahkan konsumen memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, stiker tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang efektif antara produsen dan konsumen.

Kegiatan pelatihan pembuatan stiker menjadi salah satu bentuk pemberdayaan yang dapat membantu pelaku UMKM dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi terkait branding produk. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan kesempatan untuk memahami konsep dasar desain grafis, prinsip pemilihan warna, penggunaan tipografi, tata letak desain, serta cara mengoperasikan aplikasi desain digital. Pengetahuan tersebut sangat penting karena desain yang baik tidak hanya mengutamakan keindahan visual, tetapi juga harus mampu menyampaikan pesan secara jelas dan efektif kepada konsumen.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam mengembangkan desain produk secara mandiri. Selama ini, sebagian pelaku usaha masih bergantung pada jasa desain dari pihak lain yang tentunya memerlukan biaya tambahan. Dengan memiliki keterampilan desain sendiri, pelaku UMKM dapat melakukan berbagai penyesuaian desain sesuai kebutuhan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Hal ini tentunya akan membantu meningkatkan efisiensi usaha dan memberikan keuntungan ekonomi bagi pelaku UMKM.

Lebih lanjut, kemampuan dalam membuat desain stiker dapat menjadi modal penting bagi pelaku UMKM untuk menghadapi perkembangan pemasaran digital. Saat ini, promosi produk banyak dilakukan melalui media sosial dan platform digital lainnya yang sangat mengandalkan unsur visual. Produk yang memiliki identitas visual yang menarik akan lebih mudah dipromosikan dan memiliki peluang lebih besar untuk menarik perhatian calon konsumen. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan desain tidak hanya bermanfaat untuk kebutuhan kemasan produk, tetapi juga mendukung strategi pemasaran digital yang lebih efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pelatihan pembuatan stiker bagi UMKM Rainbow Donats menjadi kegiatan yang relevan dan strategis untuk dilaksanakan. Program ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan branding yang dihadapi pelaku usaha sekaligus meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam mengembangkan identitas merek. Dengan adanya peningkatan kemampuan tersebut, produk Rainbow Donats diharapkan dapat tampil lebih profesional, memiliki daya saing yang lebih tinggi, serta mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada UMKM (Rainbow Donats) ini dilakukan dengan metode pelatihan tentang program pelatihan pembuatan stiker untuk meningkatkan kreativitas dan identitas merek usaha UMKM Rainbow Donats. Sasaran pengabdian ini adalah pemilik dan pengelola UMK Rainbow Donat yang beralamat di Kampung Rabantala, Kota Bima. Metode pelaksanaan kegiatan ini

menggunakan pendekatan partisipatif dan praktik langsung, yang melibatkan pelaku UMKM sebagai peserta aktif, diantaranya: Identifikasi kebutuhan peserta UMKM, Penentuan materi pelatihan, Penyediaan alat dan bahan (laptop, aplikasi desain seperti Canva, kertas stiker, dll). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan UMKM melalui Penyampaian materi, Demonstrasi, Praktik langsung dan Pendampingan langsung peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program pelatihan pembuatan stiker menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM terkait desain stiker sebagai media branding produk. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memiliki stiker pada kemasan produknya atau masih menggunakan desain yang sangat sederhana, kurang informatif, dan belum mencerminkan identitas merek. Hal ini menyebabkan produk terlihat kurang menarik dan sulit bersaing di pasaran.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya stiker sebagai bagian dari strategi pemasaran. Peserta mampu mendesain stiker yang lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan karakter produk masing-masing. Selain itu, peserta juga telah mampu menggunakan aplikasi desain seperti Canva secara mandiri, mulai dari memilih template, mengatur warna, hingga menyusun elemen desain seperti logo, nama produk, dan informasi penting lainnya..

Dari segi hasil visual, terjadi peningkatan kualitas desain stiker yang dihasilkan oleh peserta. Desain yang sebelumnya sederhana berkembang menjadi lebih kreatif dengan pemilihan warna yang lebih menarik, penggunaan font yang lebih jelas dan sesuai, serta tata letak yang lebih rapi dan profesional. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong kreativitas peserta dalam mengembangkan tampilan produk yang lebih kompetitif. Pernyataan ini didukung oleh Rustan (2009) yang menjelaskan bahwa elemen visual seperti warna, tipografi, dan layout memiliki peran penting dalam menciptakan komunikasi visual yang efektif dan menarik

Penggunaan stiker pada kemasan produk juga memberikan dampak positif terhadap identitas merek UMKM. Produk yang telah menggunakan stiker terlihat lebih profesional, memiliki ciri khas, dan lebih mudah dikenali oleh konsumen. Selain itu, stiker juga membantu menyampaikan informasi produk secara jelas, seperti nama produk, komposisi, dan kontak usaha, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperkuat citra merek di pasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Danton Sihombing (2001) yang menyatakan bahwa media visual mampu menyampaikan pesan secara efektif melalui kombinasi teks dan gambar sehingga meningkatkan daya tarik produk.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan pelatihan masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat teknologi yang dimiliki peserta, serta perbedaan tingkat pemahaman dalam mengikuti materi pelatihan. Beberapa peserta membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami penggunaan aplikasi desain. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendampingan lanjutan dan pelatihan berkelanjutan agar kemampuan yang telah diperoleh dapat terus dikembangkan dan memberikan dampak yang lebih optimal bagi peningkatan kualitas produk UMKM.

Tabel 1. Student Distribution Frequency

Gambar 1. Judul Gambar merupakan logo dan dokumentasi bersama usaha mikro UMKM Rainbow Donats



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pelatihan pembuatan stiker, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan pemilik UMKM dalam mendesain stiker sebagai media branding produk. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memanfaatkan stiker secara optimal, baik dari segi desain maupun fungsi sebagai identitas merek

Dengan demikian, program pelatihan ini dapat dikatakan efektif dalam membantu UMKM meningkatkan kualitas kemasan produk dan daya saing di pasar. Namun, keberhasilan ini tetap perlu didukung dengan pendampingan lanjutan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Suyanto, M. (2004). *Aplikasi Desain Grafis untuk Periklanan*. Andi Offset.
- Rustan, S. (2009). *Layout: Dasar dan Penerapannya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sihombing, D. (2001). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Gramedia Pustaka Utama.